

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan kadar kalsidiol (D 25 (OH)D) dan ekspresi mikroRNA-1323 darah maternal antara persalinan aterm dengan persalinan *early* preterm (28–34 minggu), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik subjek penelitian pada persalinan aterm dan *early* preterm (28–34 minggu) sama.
2. Terdapat perbedaan kadar kalsidiol (D 25 (OH)D) darah maternal antara persalinan aterm maupun *early* preterm (28–34 minggu).
3. Tidak terdapat perbedaan ekspresi miRNA-1323 darah maternal pada persalinan aterm dan *early* preterm (28–34 minggu).
4. Tidak terdapat hubungan antara kadar kalsidiol (D 25(OH)D) dan ekspresi miRNA-1323 darah maternal pada persalinan aterm dengan *early* preterm (28–34 minggu).

B. Saran

1. Penelitian lanjutan dengan desain longitudinal/ prospektif sejak awal kehamilan hingga persalinan.
2. Pemeriksaan kadar kalsidiol (D 25 (OH)D) dilakukan dari awal trimester kehamilan.
3. Perlu penelitian lanjutan untuk validasi klinis dan standardisasi penggunaan miRNA-1323 sebagai biomarker molekuler yang berkaitan dengan mekanisme persalinan prematur.
4. Penelitian lanjutan untuk menganalisa hubungan kadar kalsidiol (D 25 (OH)D) dan ekspresi miRNA-1323 antara persalinan aterm dengan *early* preterm (28–34 minggu) dengan desain longitudinal/ prospektif dan jumlah sampel yang lebih besar untuk mengevaluasi peran kedua parameter sejak awal kehamilan hingga persalinan.